

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan norma subjektif terhadap intensi penggunaan layanan *Subscription Video on Demand* (SVOD) ilegal dengan kesadaran hukum sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Pemilihan sampel dilakukan dengan *metode non-probability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling* yang melibatkan 89 mahasiswa aktif UGM dengan pengetahuan atau pengalaman mengenai layanan SVOD, baik legal maupun ilegal. Proses analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0.

Hasil penelitian memperlihatkan persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi penggunaan layanan SVOD ilegal. Di sisi lain, norma subjektif tidak berpengaruh signifikan pada kesadaran hukum. Hasil penelitian juga memperlihatkan kesadaran hukum tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi penggunaan layanan SVOD ilegal. Dengan demikian, peran mediasi kesadaran hukum dalam hubungan antara norma subjektif dan intensi penggunaan layanan SVOD ilegal tidak terbentuk secara signifikan. Temuan tersebut mengindikasikan aspek sosial dan teknologi mempengaruhi intensi penggunaan layanan ilegal. Kesadaran hukum tidak cukup kuat untuk menahan atau mengurangi kecenderungan tersebut dalam konteks responden penelitian.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Norma Subjektif, Intensi Penggunaan, Kesadaran Hukum, Layanan *Subscription Video on Demand* (SVOD), Variabel Mediasi

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of perceived ease of use, perceived usefulness, and subjective norms on the intention to use illegal Subscription Video on Demand (SVOD) services, with legal awareness serving as a mediating variable. This research adopted a quantitative approach utilizing primary data collected through the distribution of questionnaires to respondents. The sample was selected using a non-probability sampling method with a purposive sampling technique, involving 89 active students at Universitas Gadjah Mada who possessed knowledge or experience regarding both legal and illegal SVOD services. The analysis was conducted using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method through the SmartPLS 4.0 software.

The results indicate that perceived ease of use, perceived usefulness, and subjective norms have a positive and significant influence on the intention to use illegal SVOD services. Conversely, subjective norms do not significantly affect legal awareness, and legal awareness itself does not significantly influence the intention to use illegal SVOD services. Thus, the mediating role of legal awareness in the relationship between subjective norms and the intention to use illegal SVOD services was not found to be statistically significant. These results suggest that technological and social factors play a role in driving the intention to use illegal services. However, legal awareness alone appears to be insufficient to deter or reduce such tendencies within the context of the study's respondents.

Keywords: Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Subjective Norms, Intention to Use, Legal Awareness, Subscription Video on Demand (SVOD), Mediating Variable